

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara kepulauan yang terdiri dari berbagai macam suku, yang memiliki seni budaya, dan adat istiadat, seperti tarian tradisional. Keragaman yang ada tersebut merupakan suatu kekayaan yang tidak dapat terhitung nilainya.

Di Jawa Timur misalnya, banyak hal menarik dari seni dan kebudayaan yang terdapat di setiap Kabupaten yang ada. Dari setiap kabupaten tersebut memiliki kesenian yang menjadi ciri khasnya sendiri. Salah satunya adalah Seni Tari Topeng Malangan yang berasal dari kabupaten Malang.

Tari Topeng Malangan adalah sebuah pertunjukan kesenian tari dimana semua pemeran pentas seninya menggunakan topeng. Seni pertunjukan topeng ini memiliki akar pada tradisi pemujaan terhadap nenek moyang dari masyarakat yang masih menganut kepercayaan animisme pra Hindu pada daerah Jawa.

Seni Tari Topeng Malangan ini dilakukan oleh beberapa orang yang berperan sebagai penari dalam satu kelompok seni atau *sanggar* tari dengan menggunakan topeng dan kostum sesuai tokoh dalam cerita yang dibawakan. Cerita yang diangkat dalam pertunjukan Tari Topeng Malangan biasanya menceritakan mengenai *cerita panji* dengan tokoh-tokoh seperti *Raden Panji Inu Kertapati (Panji Asmarabangun)*, *Galuh Candrakirana*, *Dewi Ragil Kuning*, *Raden Gunungsari* dan lain-lain. Dalam pertunjukan Tari Topeng Malangan juga ada seorang *Dalang*. Selain sebagai pengatur jalannya cerita, *Dalang* juga bertugas untuk memberikan *sesaji* dan membacakan doa pada saat *sesajen*.

Dalam perkembangannya jaman yang semakin maju, Tari Topeng Malangan mulai memasuki masa meredup. Keterbatasannya pengrajin yang membuat topeng tari tersebut, kurangnya regenerasi, minimnya kemauan pada generasi sekarang yang tidak memikirkan lagi tumbuh kembangnya seni tari tradisional. Media seperti buku yang mendukung masyarakat mengetahui Seni Tari Topeng Malanganpun terbatas jumlahnya. Selain itu banyak masyarakat yang mempunyai asumsi tersendiri bahwa seni tari tidak mempunyai banyak fungsi bagi komponen hidup bermasyarakat, seni tari dinilai hanya bagian kecil dari seni yang tidak terlalu bernilai. Padahal jika diselidiki seni tradisional pada umumnya dan terutama untuk seni tari telah meletakkan dasar bagi seni modern yang kita nikmati pada jaman sekarang ini.

Namun beberapa sanggar tari di Kabupaten Malang masih mempertahankan warisan budaya satu ini. Usaha pelestarian tersebut terbukti dengan mengadakan pertunjukan secara teratur dan dengan berbagai modifikasi dan penambahan variasi dalam pertunjukannya agar lebih menarik, namun tidak meninggalkan pakem yang ada.

Dibutuhkan bentuk usaha untuk melestarikan Tari Topeng Malangan ini dimana hal ini tidak bisa dijalankan sendirian, serta membekali pengetahuan masyarakat yang dapat dimengerti melalui media seperti buku, maka dari itu tentunya sangat dibutuhkan dukungan pemerintah terutama dalam kompetensi kinerja Dinas Pariwisata dan Budaya untuk melestarikan dan mengapresiasi budaya seni tari topeng Malangan ini, begitu juga dengan peran masyarakat yang tergabung dalam komunitas-komunitas seni budaya yang lainnya untuk ikut melestarikan dan mendukung agar upaya yang dilakukan diiringi oleh keterbukaan masyarakat setempat untuk ikut serta dalam mengembangkan apa yang sudah menjadi tradisi turun temurun agar tradisi yang sudah ada ini tidak hilang begitu saja.

1.2. Permasalahan dan Ruang Lingkup

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas maka permasalahan utama dari topik ini sebagai berikut ;

1. Bagaimana mengenalkan Seni Tari Topeng Malangan pada generasi dewasa muda?
2. Bagaimana merancang strategi komunikasi yang tepat sasaran untuk melestarikan Seni Tari Topeng Malangan?

Berdasarkan permasalahan, penulis memfokuskan ruang lingkup permasalahan pada :

1. Pada keadaan Seni Tari Topeng Malangan sekarang ini, diharapkan untuk tetap melestarikan kebudayaan Seni Tari Topeng Malangan dan memberikan peluang agar Seni Tari Topeng Malangan tetap berjalan bahkan berkembang di jaman sekarang.
2. Membentuk strategi promosi melalui perancangan buku yang efektif bagi target sasaran yaitu generasi dewasa muda.

1.3 Tujuan Perancangan

1. Meningkatkan pengenalan dan pengetahuan pada generasi dewasa muda untuk melestarikan Seni Tari Topeng Malangan.
2. Merancang sebuah buku yang spesifik memperkenalkan seni tari topeng Malangan dan secara menarik yang dikemas kedalam media buku agar mudah diterima oleh target.

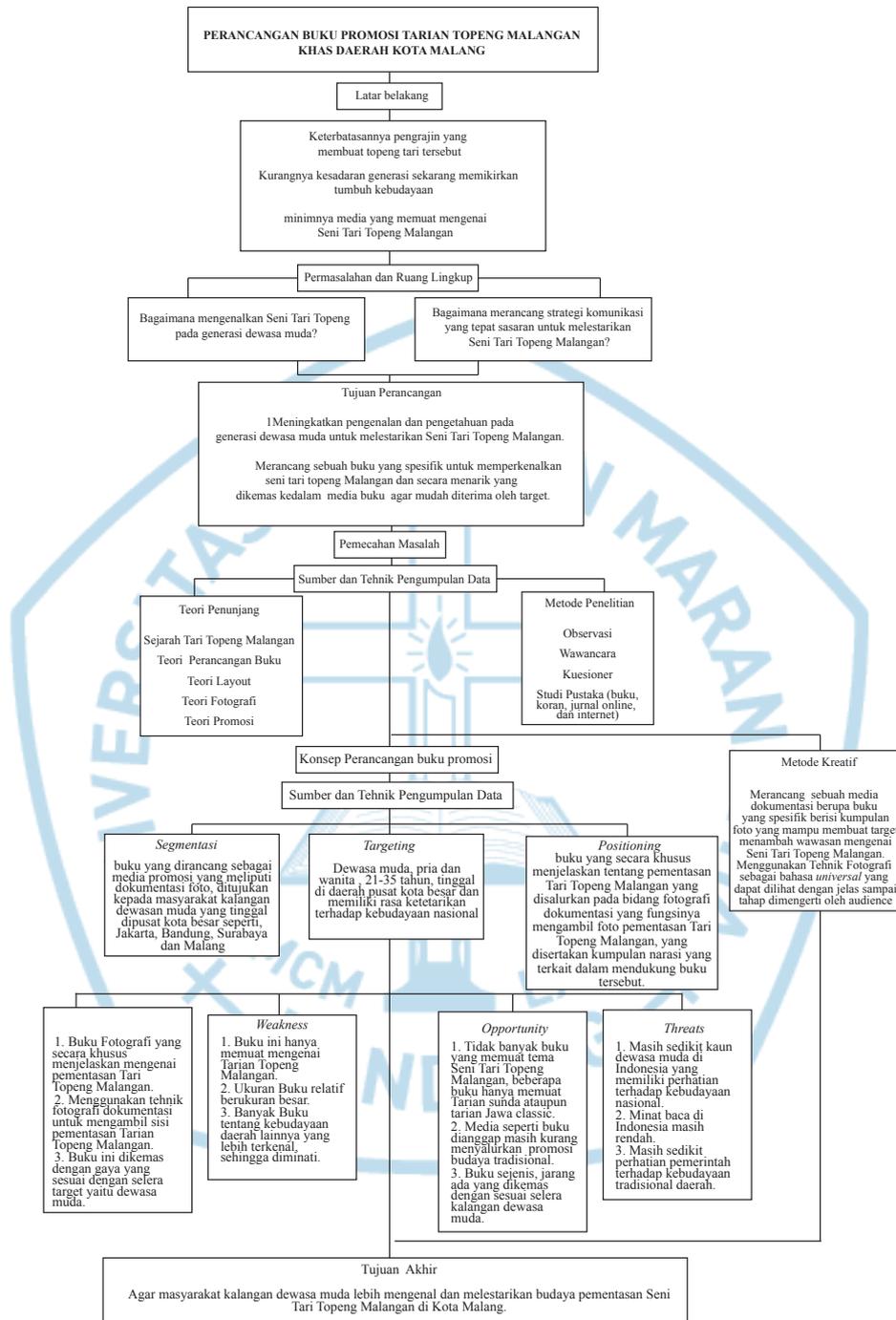
1.4 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Sumber dan Teknik Pengumpulan Data yang akan penulis gunakan dalam penelitian ini berdasarkan hasil observasi kepada generasi muda yang dibatasi lokasi daerah perkotaan besar (Jakarta, Bandung, Surabaya, dan Malang) mengenai pengetahuannya akan Seni Tari Topeng Malangan, hasil wawancara dengan pakar seni tari yang berada dalam sanggar seni terkait, penyebaran kuesioner kepada 100 orang dewasa.

Hasil observasi, wawancara, dan kuesioner akan didukung oleh studi pustaka dari buku, koran, jurnal online dan internet.



1.5 Skema Perancangan



Gambar 1.1 Skema Perancangan

(Sumber: Data penulis, 2016)